

## IHSG

**5.445,11**

**+27,79 (+0,51%)**

## MNC36

**299,28**

**+2,16 (+0,73%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,1
Value	7,2
Market Cap.	5.422
Average PE	19,4
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.417—4.384
USD/IDR	12.827
Support—Resistance	5.417 - 5.476

## GLOBAL MARKET (25/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.224,57	+15,38	+0,08
NASDAQ	4.967,14	-0,98	-0,02
NIKKEI	18.585,20	-18,28	-0,10
HSEI	24.778,28	+28,21	+0,11
STI	3.440,83	+3,22	+0,09

## COMMODITIES PRICE (25/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,75	+1,47	+2,98
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.204,30	+7,00	+0,58
Nikel US/ton	14.385	+35	+0,24
Timah US/ton	18.125	+25	+0,14
Copper US/ pound	2,66	+0,02	+0,59
CPO RM/ Mton	2.248	-9	-0,40

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

Sentiment testimony Janet Yellen dan naiknya indeks manufacturing China dan penguatan sementara Rupiah menjadi faktor IHSG menguat sebesar +27,79 poin (+0,73%) dalam perdagangan Rabu.

## TODAY RECOMMENDATION

Terbantu penguatan saham sektor energi setelah harga minyak WTI *rebound* +2,98%, kenaikan saham Consumer Discretionary seperti McDonald naik +3,9% serta terbantu data penjualan rumah *single-family* bulan Januari 2015 yang turun lebih kecil dari perkiraan awal dan *supply* mencapai level tertinggi sejak tahun 2010 menjadi faktor pendorong DJIA menguat +15,38 poin (+0,08%) ditengah moderatnya perdagangan Rabu, 25 Februari, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil ketimbang rata-rata perdagangan dari awal Februari-25 Feb berjumlah 6,8 miliar saham).

Setelah IHSG naik 5 hari berturut-turut sebesar +2,1%, nampaknya mulai rawan *profit taking* karena beberapa saham *big caps* mendekati *fair valuenya* ditengah mulai pudarnya sentimen testimoni Janet Yellen dan ternyata masih belum mampu mendorong Rupiah menguat lebih lanjut karena tetap bertengger di atas level 12.850 dimana pelemahan Rupiah tersebut mulai dikhawatirkan oleh kalangan pengusaha seperti *statement* Ketua Kadin Indonesia Suryo Bambang Sulisto kemarin.

BUY: ASII, UNVR, WIKA, TLKM, BBRI, BMRI, LPKR, BBCA, INDF, SMGR, KLBK, AKRA, TBIG

## MARKET MOVERS (26/02)

Kamis Rupiah melemah di level Rp 12.872 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis naik +101 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis flat +4 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Indofarma Tbk (INAF).** Berdasarkan LK FY 2014, INAF meraup laba sekitar Rp 1,1 miliar. Sedangkan sepanjang tahun 2013, perseroan menderita rugi bersih senilai Rp 54,22 miliar. Manajemen INAF optimistis, kinerja keuangan pada tahun ini mampu melambung tinggi. Perseroan menargetkan laba bersih mencapai Rp 33 miliar. Jumlah itu melonjak 30 kali lipat daripada keuntungan pada akhir tahun 2014. Tahun ini, INAF menargetkan pendapatan mencapai Rp 1,7 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 20% dari pendapatan di tahun lalu senilai Rp 1,39 triliun. Penjualan obat dari rumahsakit, apotek, tender, e-katalog, dan non e-katalog merupakan penyumbang terbesar pendapatan INAF. INAF terus memperkuat pendapatan dengan menjadi pemasok obat generik dalam sistem e-katalog di Kementerian Kesehatan. Indofarma menargetkan penjualan Rp 250 miliar dari bisnis tersebut. Proyeksi itu tumbuh 25% daripada realisasi penjualan obat generik dengan sistem e-katalog pada tahun lalu, yakni sebesar Rp 200 miliar.

**PT Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA).** Perseroan tidak mau ketinggalan masuk ke bisnis yang bisa mendatangkan pendapatan berulang (*recurring income*). Untuk itu, perusahaan ini pun mulai merambah bisnis hotel. Perseroan mengatakan bisnis hotel masih sangat menjanjikan karena akan adanya masyarakat ekonomi Asean (MEA) yang akan dimulai pada akhir 2015 ini. Dengan terselenggaranya MEA, maka akan ada banyak kebutuhan kamar hotel bagi para ekspatriat yang berkunjung ke Indonesia. Selama ini, penghasilan berulang yang diperoleh oleh GPRA masih terbilang kecil, hanya sebesar 15% dari total pendapatan Perseroan. Perseroan ingin *recurring* bisa meningkat 30%. Angka tersebut mungkin baru bisa dicapai pada tahun depan setelah semua proyek telah selesai. Oleh karenanya, Perseroan menyebut setiap proyek apartemen yang akan dibangun pada tahun ini sebagian besar akan dialokasikan unitnya untuk hotel, seperti Bhuvana di Ciawi Bogor, Bellevue Place di Jalan MT Haryono Jakarta, dan West Town di Cengkareng, Jakarta Barat. Perseroan sendiri menargetkan bisa memiliki 20 hotel berkapasitas 2.000 kamar hingga tahun depan. Sejumlah proyek apartemen pun dialihkan menjadi hotel, seperti proyek apartemen Great Western Resort di Serpong Tangerang, The Mansion di Mega Kuningan Jakarta, dan Grand Serpong Hotel di Serpong Tangerang. Total ada 1.000 unit-1.500 unit apartemen yang bakal berubah menjadi kamar hotel. Untuk bisa merealisasikan proyek-proyek tersebut dan melanjutkan proyek yang sudah berjalan, Perseroan telah menganggarkan belanja modal sebesar Rp 614 miliar pada tahun ini. Untuk target *marketing sales* pada tahun 2015 ini, Perseroan berharap bisa mencapai pra penjualan sekitar Rp 1 triliun.

**Sektor Konstruksi.** Proyek infrastruktur tahun ini diproyeksi jauh lebih ramai seiring dengan berakhirnya tensi politik pasca pemilu 2014 yang juga diikuti oleh membaiknya kestabilan kondisi makro ekonomi Indonesia. Untuk sementara ini, sepertinya efek sentimen positif itu belum sepenuhnya memberi pengaruh. Seperti perolehan kontrak PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang hingga Januari 2015 baru memperoleh kontrak baru Rp 40 miliar. Angka ini jauh lebih kecil ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar lebih dari Rp 800 miliar. Tapi memang, jenis kontrak yang diperoleh Januari tahun ini bukan proyek besar, yaitu hanya proyek rumah sakit Stella Maris di Makasar. Sementara, proyek yang diterima pada Januari 2014 merupakan proyek yang memang membutuhkan investasi besar, yakni pembangunan Bandara Suai di Timor Leste. Catatan juga, sejatinya total kontrak yang diterima Perseroan hingga Januari lalu mencapai Rp 190 miliar. Namun, kontrak tersebut sebagian besarnya merupakan kontrak lanjutan dari proyek yang sudah berjalan. Rinciannya, kontrak lanjutan pembangunan akses Terminal Kalibaru Rp 69,4 miliar, jalan layang (*flyover*) Pegangsaan Rp 31,9 miliar dan pembangunan Jembatan di Kalimantan Rp 30 miliar. Awalnya, target kontrak baru WSKT tahun ini Rp 20,8 triliun. Jika digabungkan dengan kontrak *carry over* tahun lalu sebesar Rp 18,3 triliun maka WSKT bakal mengelola total kontrak Rp 39,10 triliun. Tapi WSKT optimis jika memperoleh PMN, maka ada tambahan kontrak investasi sekitar Rp 10 triliun, sehingga kontrak yang kami kelola bisa mencapai Rp 49 triliun. Kondisi PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) tak jauh berbeda. Kontrak baru yang diperoleh Januari tahun ini Rp 1,1 triliun. Sementara, bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya juga lebih besar, apalagi setelah perseroan memperoleh kontrak pekerjaan EPC Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Matindok milik PT Pertamina EP berdasarkan. Nilai proyek yang menjadi jatah WIKA kala itu senilai US\$ 163,8 juta atau sekitar Rp 1,96 triliun. Tapi, setidaknya WIKA masih memiliki target kontrak dari proyek luar negeri minimal Rp 2,5 triliun yang sudah dikejar sejak Januari lalu. Manajemen pernah mengatakan, dalam waktu dekat ini hasil pemenang tendernya bakal diumumkan. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki sejumlah kontrak baru yang diperoleh sepanjang awal tahun ini. Total nilai kontraknya sebesar Rp 192 miliar. Namun, angka ini juga lebih kecil dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Januari 2014, Adhi hanya memperoleh satu kontrak proyek Cengkareng Business Center, tapi dari sisi nilai memang besar, mencapai Rp 289,5 miliar. Terakhir, ada PT PP (Persero) Tbk (PTPP) yang perolehan kontrak baru per Januari 2015 juga lebih kecil ketimbang Januari 2014. Awal tahun ini, kontrak baru PTPP sebesar Rp 383 miliar. Bandingkan dengan kontrak baru Januari 2014 yang sebesar Rp 930 miliar.

**COMPANY LATEST**

**PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).** Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp2,50 triliun atau Rp1589,91 per saham di 2014, naik 38,98 persen dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya Rp1,80 triliun atau Rp1143,93 per saham. Pendapatan bersih naik jadi Rp16,30 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya Rp12,67 triliun, dan beban pokok naik jadi Rp11,35 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp8,59 triliun. Laba bruto menjadi Rp4,95 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp4,08 triliun. Sedangkan total beban lain-lain turun jadi Rp1,26 triliun dari total beban lain-lain tahun sebelumnya Rp1,47 triliun. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp3,68 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp2,61 triliun. Total aset per Desember 2014 menjadi Rp18,55 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp14,96 triliun.

**PT Tunas Ridean Tbk (TURI).** Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp11,027 triliun hingga Desember 2014 atau hanya berbeda tipis dibandingkan pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang Rp11,014 triliun. Sementara laba yang didistribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp253,1 miliar turun 18 persen dari laba tahun sebelumnya yang Rp307 miliar. Laba dari bisnis otomotif Grup menurun 37 persen menjadi Rp122,5 miliar karena ketatnya persaingan yang berdampak pada margin. Penjualan motor grup terutama berlokasi di provinsi yang bergantung pada minyak sawit meningkat 18 persen menjadi 209.228 unit, ditunjang oleh meningkatnya harga minyak sawit. Laba Tunas Rental menurun 38 persen menjadi Rp16 miliar, meski terdapat penambahan pada armada, terutama disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari penjualan mobil bekas sewa dan peningkatan biaya sewa. Armada Tunas Rental bertambah 26 persen menjadi 7.461 unit. Perusahaan afiliasi yang 49 persen sahamnya dikuasai oleh Grup Mandiri Tunas Finance menyumbangkan laba Rp114,7 miliar naik 33 persen dari tahun sebelumnya, ditopang oleh peningkatan pendapatan bunga bersih dan pendapatan administrasi yang timbul dari portofolio yang lebih besar. Volume pembiayaan baru naik 27 persen menjadi Rp14,8 triliun.

**PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI).** Pengembang properti ini berencana membangun satu unit pusat komersial di wilayah Pondok Indah Jakarta Selatan. Perseroan telah menyiapkan dana investasi sekitar Rp3,5 triliun untuk menggarap proyek yang diberi nama Pondok Indah Mal 3 dan juga 2 unit tower perkantoran di wilayah yang sama. Nantinya pusat perbelanjaan tersebut akan memiliki luas lahan 80 ribu meter persegi (gross). Hingga saat ini, Perseroan masih berupaya untuk mendapatkan izin pembangunan pusat perbelanjaan tersebut. Untuk tower perkantoran, Perseroan akan membangun 800 unit perkantoran. Adapun pengembangan pusat perbelanjaan dan perkantoran ini dilakukan agar tidak terjadi kanibalisasi pasar antar pusat perbelanjaan yang dimiliki perseroan sebelumnya, Pondok Indah Mal 1, Pondok Indah Mal 2 dan Street Gallery.

**PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).** Perseroan mencatat penjualan neto sepanjang tahun 2014 meningkat 17,12% dibanding tahun sebelumnya. Tercatat penjualan perseroan tahun 2014 mencapai Rp5,19 triliun, sementara di tahun 2013 hanya sebesar Rp4,43 triliun. Namun meningkatnya penjualan tahun lalu tidak mampu mendongkrak laba perseroan. Hal ini dikarenakan meningkatnya beban usaha yang ditanggung perseroan mengikis perolehan laba tahun lalu. Beban pokok penjualan diperiode tahun 2014 tercatat sebesar Rp3,44 triliun, sementara di tahun 2013 sebesar Rp3,57 triliun. Laba bruto di 2014 sebesar Rp1,75 triliun, sedangkan di 2013 tercatat sebesar Rp861,22 miliar. Meningkatnya beban usaha dari Rp753,64 miliar di 2013 menjadi Rp1,64 triliun di periode tahun 2014 membuat laba sebelum pajak terkikis menjadi Rp185,68 miliar di 2014 dari sebelumnya Rp311,62 miliar dan laba yang dapat diatribusikan terkikis menjadi Rp133,41 miliar dari Rp226,59 miliar di 2013. Disamping itu, sepanjang periode tahun 2014 kinerja perseroan juga mengalami penurunan pada total aset dan liabilitas. Tercatat untuk total aset turun dari sebesar Rp3,99 triliun di 2013 menjadi Rp3,92 triliun, sementara liabilitas turun dari Rp1,05 triliun di 2013 menjadi Rp840,93 miliar.

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT).** Perseroan mengalami penurunan laba bersih di periode tahun buku 2014, kendati perseroan berhasil mencatat adanya peningkatan pada jumlah pendapatan di periode tersebut. Penurunan laba bersih yang dialami perseroan terjadi akibat adanya peningkatan pada jumlah beban dan beban pajak di periode tahun 2014. Pendapatan yang dibukukan sepanjang tahun 2014 yakni sebesar US\$170,59 juta, meningkat 12,41% dibanding 2013 yang mencapai US\$151,75 juta. Sementara jumlah beban beserta beban pajak diperiode tahun 2014 masing-masing meningkat 15,51% menjadi US\$136,77 juta dan 35,38% menjadi US\$15,55 juta. Hal tersebut yang membuat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik tergerus sebesar 15,94% dari US\$21,92 juta di 2013 menjadi US\$18,43 juta di 2014, dan laba per saham dasar turun menjadi US\$0,0053 dari tahun sebelumnya US\$0,00680. Adapun untuk total aset dan ekuitas, Perseroan mencatat adanya peningkatan yakni untuk aset meningkat sebesar 11,75% dari total aset di tahun 2013 sebesar US\$397,36 juta menjadi US\$444,03 juta di akhir tahun 2014, dan ekuitas meningkat 2,96% dari US\$364,66 juta di 2013 menjadi US\$375,46 juta di 2014.

**COMPANY LATEST**

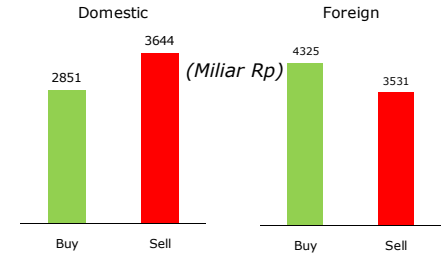
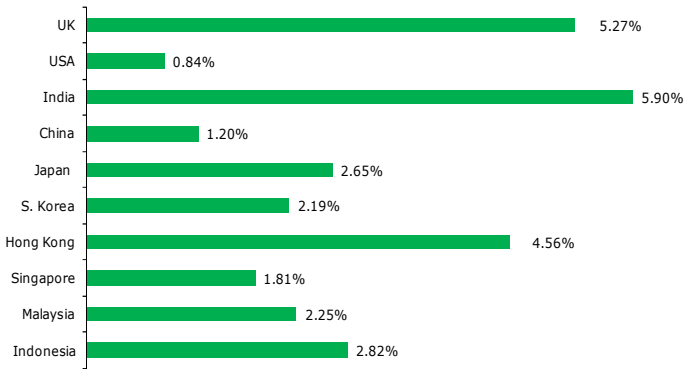
**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Sepanjang periode tahun 2014 Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp8,65 triliun. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang mencapai Rp9,80 triliun. Penurunan tersebut berdampak pada perolehan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang pada periode tahun 2014 laba turun menjadi Rp324,07 miliar dari laba tahun sebelumnya Rp405,98 miliar. Selain pendapatan usaha, adanya penurunan pada pendapatan bersih ventura bersama konstruksi serta menurunnya laba penjualan aset tetap dan laba selisih kurs ikut mempengaruhi perolehan laba perseroan di periode tahun lalu. Adapun beban pokok pendapatan tahun 2014, menurut laporan keuangan perseroan, Rabu, tercatat turun menjadi Rp7,65 triliun dari sebelumnya Rp8,61 triliun. Sementara laba usaha turun menjadi Rp738,27 miliar dari tahun sebelumnya Rp822,70 miliar. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp594,55 miliar dari tahun sebelumnya Rp714,36 miliar. Total aset tahun 2014 tumbuh 7,59% menjadi Rp10,46 triliun dibanding periode tahun 2013 yang sebesar Rp9,72 triliun. Sementara untuk liabilitas naik tipis menjadi Rp8,71 triliun di 2014 dari Rp8,17 triliun di 2013. Ekuitas naik jadi Rp1,75 triliun dari Rp1,55 triliun di 2013.

**PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp50 miliar pada tahun 2015 untuk membiayai program transformasi jaringan di 10 kota guna meningkatkan kualitas layanan komunikasi yang dibutuhkan pelanggan. Program ini dijalankan dengan meningkatkan kualitas jaringan melalui modernisasi, desain menyeluruh implementasi yang tepat waktu, akselerasi alih teknologi 2G menuju 3G dan optimasi, serta memadukannya dengan aspek bisnis, strategi pemasaran, penjualan, distribusi yang tepat untuk meraih pengalaman terbaik bagi pelanggan. Pada tahap awal program ini mencakup Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Malang, dan Denpasar yang saat ini rata-rata penyelesaiannya sudah mencapai 92%. Khusus Bogor, Surabaya, dan Malang, bahkan sudah tuntas. Sebanyak 93% area ini telah terlayani dengan sinyal kuat di mana kecepatan akses data mencapai rata-rata 1,1 Mbps, mencerminkan kualitas jaringan bagus yang bisa dirasakan pelanggan saat berada di dalam gedung, namun juga di area terbuka, termasuk di dalam rumah, pasar, atau pun jalan umum.

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).** Emiten sewa menara membukukan laba bersih Rp1,3 triliun sepanjang periode 2014, tumbuh tipis 4,33% dibandingkan periode setahun sebelumnya Rp1,24 triliun. Kinerja 2014 yang belum diaudit tersebut dipublikasikan bersamaan dengan keterbukaan informasi perseroan terkait tukar guling saham PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel). Dalam prospektus tukar guling saham Mitratel bersama PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. tersebut disebutkan, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp274,90 pada 2014 dari sebelumnya Rp260,19. Pendapatan Perseroan mencapai Rp3,3 triliun per akhir tahun lalu, meningkat 22,8% dibandingkan periode setahun sebelumnya Rp2,69 triliun. Laba kotor tercatat meningkat menjadi Rp2,79 triliun dari Rp2,29 triliun pada 2013. Total aset Perseroan hingga akhir tahun lalu mencapai Rp22,04 triliun, naik dari setahun sebelumnya Rp18,71 triliun. Liabilitas tercatat melonjak dari Rp14,6 triliun menjadi Rp17,9 triliun dan ekuitas turun tipis menjadi Rp4,13 triliun dari Rp4,11 triliun.

**PT Astra Graphia Tbk (ASGR).** Perseroan alami kenaikan laba bersih sebesar 24,50 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp260,22 miliar atau Rp192,90 per saham dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya Rp209 miliar atau Rp154,93 per saham. Pendapatan bersih naik tipis jadi Rp2,28 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang Rp2,26 triliun dan beban pokok Rp1,60 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp1,61 triliun. Laba bruto menjadi Rp681,83 miliar naik dari laba bruto tahun sebelumnya Rp656,05 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp340,66 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp278,38 miliar. Sedangkan total aset per Desember 2014 mencapai Rp1,63 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp1,45 triliun.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**



25/02/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +793,36
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +9.364,3

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Chicago Fed Nat Activity Index
- USA : Existing Home Sales

Monday  
**23**  
Februari

- Japan : Small Business Confidence
- Eurozone : Consumer Price Index
- USA : S&P/ Case—Shiller Composite-20
- USA : Markit US Composite PMI
- USA : Fed Chair Yellen Testifies to Senate Bank Panel in Washington
- USA : Consumer Confidence

Tuesday  
**24**  
Februari

- China : HSBC Manufacturing PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : New Home Sales

Wednesday  
**25**  
Februari

- USA : Consumer Price Index
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- Japan : Jobless Rate
- Japan : National CPI

Thursday  
**26**  
Februari

- USA : Fed’s Mester Speaks to Monetary Policy Forum in New York
- Japan : Housing Starts
- Japan : Construction Orders
- USA : GDP
- USA : Personal Consumption

Friday  
**27**  
Februari

- RMBA : RUPS

- ASRI : RUPS
- ITMA : RUPS
- TRUB : RUPS

- 

- BDMN : RUPS
- BKSW : RUPS
- MYOH : RUPS

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TRAM	800	13,1	LPPF	1860	25,9	KBLV	+485	+22,05	TRAM	-22	-22,68
MTFN	534	8,7	ASII	327	4,6	MAYA	+100	+7,14	BBLD	-215	-21,94
BKSL	418	6,8	BBRI	311	4,3	LINK	+350	+6,83	TGKA	-500	-20,00
MDLN	258	4,2	TLKM	302	4,2	ZBRA	+9	+6,72	UNIT	-44	-12,57
KIJA	205	3,4	BMRI	277	3,9	TMPO	+7	+6,36	INAI	-30	-7,90

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
ARNA	955	-5	913	1003	BOW	ADHI	3440	-30	3343	3568	BOW
INTP	24125	175	23288	24788	BUY	BSDE	2120	40	2048	2153	BUY
SMGR	15150	225	14738	15338	BUY	CTRA	1480	5	1440	1515	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
ASII	8150	150	7775	8375	BUY	ADRO	960	-5	925	1000	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
AISA	2190	-45	2115	2310	BOW	ACES	825	20	770	860	BUY
GGRM	54200	-50	53325	55125	BOW	AKRA	4845	5	4738	4948	BUY
ICBP	14050	25	13813	14263	BUY	SCMA	3820	-80	3658	4063	BOW
KLBF	1820	5	1780	1855	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
INDF	7425	75	7275	7500	BUY	BHIT	310	15	274	331	BUY
UNVR	36350	325	35700	36675	BUY	BMTR	1920	30	1845	1965	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						MNCN	3115	35	3038	3158	BUY
PGAS	5375	-100	5163	5688	BOW	BABP	80	1	71	89	BUY
TBIG	9000	75	8738	9188	BUY	BCAP	1320	10	1293	1338	BUY
TLKM	2970	65	2848	3028	BUY	IATA	82	2	77	86	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KPIG	1395	5	1363	1423	BUY
BBNI	6975	0	6863	7088	BUY	MSKY	1730	-10	1705	1765	BOW
BBRI	12925	125	12675	13050	BUY						
BMRI	11900	25	11775	12000	BUY						
BBCA	14100	50	13813	14338	BUY						
<b>PLANTATION</b>											
AALI	24500	300	23825	24875	BUY						
LSIP	1815	10	1788	1833	BUY						
SSMS	1930	15	1833	2013	BUY						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.52237
<b>Sharlyta L. Malique</b> <a href="mailto:Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com">Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com</a> <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

**MNC Financial Center 14-16 Floor**  
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27  
 Jakarta 10340  
 Telp : 29803111 (Hunting)  
 Fax : 39836867/57  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@ymail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah / Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
 bandung@mncsecurities.com  
 msec.mitra@yahoo.com

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp. (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**Manado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
 msec.manado@mncsecurities.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 Wesley andry  
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ' ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**Gani Djemat**  
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor  
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78  
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310  
 (021) - 315 6178  
**Dodik**

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjedi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Trianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal - Jawa Tengah  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tabagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
**Jasman**

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021) 7279977  
**Suta Vanda Syafil**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@ymail.com

**Gatot Subroto**  
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988  
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34  
 Telp. (021) 52900008  
**Kresna**  
 gatsu.mncs@mncgroup.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**SOLO**  
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2  
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo  
 Telp. (0271) 731779  
 733398, 737307  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lemnywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Komplek Galaxy No.19  
 Jalan Imam Bonjol  
 Batam  
 Telp : 0778-459997  
 Fax : 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com